



PENINGKATAN KOSAKATA DASAR ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA FILM ANIMASI PADA KELOMPOK A DI PAUD AR-RIZQI BOGOR

Nina Yuminar Priyantia¹ O'on Fadjria²

^{1,2} Universitas Panca Sakti Bekasi

E-mail korespondensi: ninanugrah@gmail.com

Abstract

This research aims to improve the basic vocabulary of children at an early age using animated film media in the group A Paud Ar-Rizqi Bogor. This research uses a Class Action Research Model (PTK) with two cycles and four stages in each cycle such as; planning, execution of actions, observation, as well as reflection. The subjects in this study were 15 children in group A with 6 boys and 9 girls. The condition before the action, the child's basic vocabulary obtained a fairly low result of about 25%. Then the action in cycle I showed an increase of 53% and increased back in cycle II about 80% of children were already able to mention basic vocabulary after seeing the animated film. The results of this study show that animated film media can be used to improve vocabulary mastery in children. Improving basic vocabulary mastery is part of language development. Through language, children can tell their experiences, and convey through the symbols they use to communicate and think.

Keywords: Basic Vocabulary; Animated Movies; Early Childhood

PENDAHULUAN

Kosakata sangat dibutuhkan dalam pengembangan bahasa. Seseorang membutuhkan kosakata yang cukup untuk dapat melakukan proses komunikasi yang benar sesuai dengan kaidah agar komunikasi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Didalam dunia pendidikan, khususnya dilembaga PAUD kosakata anak merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dalam upaya peningkatan perkembangan bahasa anak. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kosakata anak adalah dengan membaca buku, mendengarkan cerita ataupun dengan menonton film. Salah satu aspek yang sangat dibutuhkan oleh Anak Usia Dini adalah perkembangan bahasa. Bahasa anak merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan dilembaga PAUD. Karena pada usia ini tidak sedikit anak yang masih mengalami kesulitan dalam hal berkomunikasi karena kurangnya pembendaharaan kata yang mereka miliki sehingga terkadang mereka masih kesulitan untuk dapat mengungkapkan sesuatu. Oleh karena itu dibutuhkan media yang tepat agar anak dapat belajar mengembangkan kemampuan bahasanya.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kosakata anak di PAUD adalah dengan menggunakan media film animasi. Dengan media film animasi ini menjadikan proses pembelajaran dapat dikemas sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat anak didalam belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan Model Kemmis dan Mc Taggart. Dengan melalui tahapan, yaitu: 1. Tahap Perencanaan (*Planning*) merupakan proses penyusunan langkah tindakan mulai dari menentukan tema, Capaian Perkembangan, Indikator, Penyusunan RPPH, serta proses evaluasi. 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*): yaitu

rencana yang telah dibuat diaplikasikan kedalam pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran melalui media Film Animasi. 3. Tahap Observasi (*Observing*): Peneliti melakukan penerapan tindakan yang telah direncanakan sebelumnya, sedangkan teman sejawat melakukan pengamatan secara langsung terhadap respon anak dalam kegiatan menonton film animasi, yang yang tertuang didalam RPPH yang telah dibuat oleh serta mengumpulkan data yang dapat digunakan dalam kegiatan refleksi dalam mengkaji ulang apakah tindakan dapat dilanjutkan ketahap berikutnya atau tidak. 4. Tahap Refleksi (*Reflecting*): Untuk melihat sejauh mana keberhasilan yang yang didapatkan sesuai dengan RPPM yang telah dibuat. Kemudian dapat disimpulkan apakah akan dilanjutkan ketahapan berikutnya hingga sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam meningkatkan kosakata dasar anak melalui film Animasi.

HASIL PENELITIAN

Pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan, kemampuan kosakata dasar anak sekitar 18% anak mampu menyebutkan kosakata dasar anak. Hal ini menunjukkan bahwa kosakata dasar anak masih menunjukkan nilai yang cukup rendah sehingga dibutuhkan media yang tepat sehingga mampu meningkatkan kemampuan kosakata anak dengan kegiatan menonton film animasi. Dengan film animasi menjadikan anak lebih tertarik dan menyenangkan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan media film animasi anak mampu menirukan suara, mengenali bentuk serta menyebutkan kosakata yang ada didalam cerita. Dengan stimulasi yang baik dimulai pada tahapan perkembangan Anak Usia Dini maka kosakata dasar anak dapat lebih ditingkatkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hurlock (1978:156) yang berpendapat masa kecil merupakan “masa ideal” dalam mempelajari kosakata dasar anak.

PEMBAHASAN

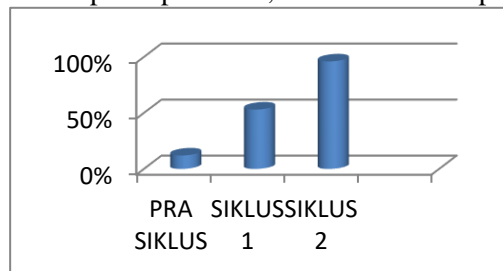
Pada siklus I serta siklus II dapat terlihat adanya peningkatan kosakata anak dengan menggunakan media film animasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi anak yang mampu menunjukkan hal positif setelah menonton film animasi. Pembelajaran disesuaikan dengan RPPM kemudian hasil pengamatan direfleksikan untuk memperbaiki atau melanjutkan. Penelitian ini berakhir pada Siklus II karena persentase nilai yang diperoleh telah sesuai dengan indikator keberhasilan sebuah penelitian yaitu lebih dari 75%.

Dari hasil observasi, wawancara dan refleksi yang telah diamati terjadi peningkatan disetiap indikator. Pada siklus I meningkat sekitar 53% dan siklus II menunjukkan 80% anak sudah mampu menyebutkan kosakata dasar setelah melihat film animasi.

Tabel 1. Perbandingan ketercapaian peningkatan kosakata dasar anak

No	Indikator	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Anak dapat menirukan kosakata dasar	12%	53%	80%
2	Anak dapat mengenali kosakata dasar	6%	53%	77%
3	Anak dapat menyebutkan kosakata dasar	18%	53%	76%
4	Rata-rata %	25 %	53%	80%

Selanjutnya secara lebih rinci capaian prasiklus, siklus 1 dan 2 dapat dilihat pada gambar 1 berikut



Gambar 1. Perbandingan Ketercapaian Kosakata Anak

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dari penelitian yang dilakukan yaitu: 1) Upaya meningkatkan kosakata dasar anak pada kelompok A dapat dilakukan dengan banyak cara salah satunya dengan cara menonton film animasi anak. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian yang diperoleh dari rata-rata kosakata dasar anak yang meningkat dari siklus I serta pada Siklus II; dan 2) Dengan menggunakan media film animasi terbukti dapat meningkatkan kosakata pada kelompok A di PAUD Ar-Rizqi. Pada pra siklus kemampuan kosakata dasar pada anak sekitar 25% anak dapat menirukan kosakata dasar sekitar 12%, anak mampu mengenali kosakata dasar 6% dan 8% anak mampu menyebutkan kosakata dasar. Adanya peningkatan pada siklus I serta siklus II. Kemampuan kosakata dasar anak siklus kedua menunjukkan bahwa 80% anak sudah mampu menirukan kosakata dasar setelah melihat film animasi, 77% anak mampu mengenali kosakata dasar dan 76% anak mampu menyebutkan kosakata dasar.

Saran

Dengan adanya penelitian meningkatkan kosakata dasar anak usia dini melalui media film animasi ini diharapkan para guru untuk dapat lebih mengembangkan kembali media-media yang menarik yang dapat meningkatkan kosakata dasar anak di Pendidikan Anak Usia Dini.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Affrida, E.N. (2018). Model Pembelajaran Literasi Dasar dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Wahana*. Vol. 70 No.2 pg. 7-10.
- Budiyanto (2006). *Penggunaan Media Kartun Interaktif pada Mata Pelajaran Sains*. Skripsi pada Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung : Tidak diterbitkan.
- Burhan, N (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta:BPFE.
- Dariyo, A. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: PT.Rineka Aditama
- Elizabeth B. Hurlock (1978). *Perkembangan Anak*: Jakarta: Penerbit Erlangga
- Ernawati. (2008). *Pengaruh Metode Iqro Animasi Terhadap Kemampuan Mengeja Huruf Hijaiyah Pada Anak Tunagrahita*. Skripsi pada FIP UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Hamalik, O. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: PT.Citra Aditya Bhakti.
- Hendriana, B.K (2005). *Efektivitas Penggunaan media Video Animasi terhadap Kemampuan menulis* . Skripsi pada Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Hidayat, H. (2003). *Aktivitas Mengajar Anak TK*. Bandung: Katarsis. Jakarta: Grasindo.
- Hidayati, Dwi R. Affrida., EN. 2020. Mengembangkan Kemampuan Berkomunikasi Anak Melalui Metode Bercerita dengan Media Hand Puppet. *Jurnal Incrementapedia* Vol.2 No.1 <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol2.no01.a2516>
- Keraf.G (2003). *Diksi dan Goya Bahasa* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lutfiyah, N (2008). *Peningkatan Perbendaharaan Kosakata Dasar Pada Anak Tunagrahita Sedang dengan menggunakan media gambar*. Skripsi pada Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung : Tidak diterbitkan.
- Margono.S (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moeslichatoen (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Murhadi, Dwi (2005). *Model Pembelajaran Kosakata dengan Menggunakan Kontekstual pada Siswa kelas IV SDN Sukahati Bandung*. Skripsi pada FPBS UPI Bandung
- Purwanto, N. (2006). *Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya
- Sadiman, A. (2003). *Media Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Warsono. Affrida., EN. (2019) Mengembangkan Kreativitas Anak dengan Alat Permainan Edukatif Block Pipe. *Jurnal Incrementapedia* Vol.1 No.2 <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol1.no02.a2092>